

LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN

UPAYA PENINGKATAN KINERJA PADA SUBBAG
PROGRAM KHUSUS BAGKOORDINASI PROGRAM BIRO
KERJASAMA KEMENTERIAN LEMBAGA SOPS POLRI
GUNA TERCAPAINYA KESERAGAMAN MEKANISME
TINDAK LANJUT PROGRAM KHUSUS KERJA SAMA
KEMENTERIAN LEMBAGA



Oleh :

Nama : HERMAWAN SULISTIO, S.E.
NOSIS : 201803070816

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV
Angkatan XXXV Tahun 2018

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
BANDUNG
2018

FORMULIR PENILAIAN COACH

PENJELASAN COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
PROYEK PERUBAHAN

Nama Peserta Diklatpim Tk. IV : HERMAWAN SULISTIO, S.E.

Nomor siswa : 201803070816

Saya menilai peserta Diklatpim TK.IV nama HERMAWAN, S.E.. Nomor Siswa 201803070816, Sangat mampu / Mampu / Kurang mampu / Tidak mampu melaksanakan Proyek Perubahan dengan penjelasan sebagai berikut :

- Copeia PP Cempurus

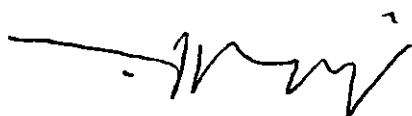
- Kognitif PP guru

- Jarak belajar guru

- Harap y di miring ke

Bandung, Juli 2018

COACH


Dr. HANJAYA FATAH, S.Pd., M.MPd
AKBP NRP 70110336

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN**

**UPAYA PENINGKATAN KINERJA PADA SUBBAG
PROGRAM KHUSUS BAGKOORDINASI PROGRAM BIRO
KERJASAMA KEMENTERIAN LEMBAGA SOPS POLRI
GUNA TERCAPAINYA KESERAGAMAN MEKANISME
TINDAK LANJUT PROGRAM KHUSUS KERJA SAMA
KEMENTERIAN LEMBAGA**

Peserta Diklat

**Nama : HERMAWAN SULISTIO, S.E.
NOSIS: 201803070816**

**Telah Disetujui Pada Tanggal : Juli 2018
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung**

PESERTA DIKLATPIM IV



**HERMAWAN SULISTIO, S.E.
NOSIS 201803070816**

COACH



**Dr. HANJAYA FATAH, S.Pd., M.MPd.
AKBP NRP 70110336**

MENTOR



**BASIRAN
AKBP NRP 60120409**

**LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR
DALAM RANGKA MENGIKUTI DIKLAT PIM TK. IV TA.2018**

Nama : Hermawan Sulistio, S.E.
NIP : 198210012009121001
Pangkat/Golongan : Penata / III C
Jabatan : Pamin Subbagprogsus Bagkoorprog Rokerma KL Sops
Tempat/TTL : Jakarta, 01 Oktober 1982
Nosis : 201803070816
Tanggal persetujuan : Juli 2018
Judul : **UPAYA PENINGKATAN KINERJA PADA SUBBAG
PROGRAM KHUSUS BAGKOORDINASI PROGRAM
BIRO KERJASAMA KEMENTERIAN LEMBAGA
SOPS POLRI GUNA TERCAPAINYA
KESERAGAMAN MEKANISME TINDAK LANJUT
PROGRAM KHUSUS KERJA SAMA KEMENTERIAN
LEMBAGA**

**Jakarta, Juli 2018
PESERTA DIKLATPIM IV**



**HERMAWAN SULISTIO, S.E.
NOSIS 201803070816**

COACH



**Dr. HANJAYA FATAH, S.Pd., M.MPd.
AKBP NRP 70110336**

MENTOR



**BASIRAN
AKBP NRP 60120409**

RINGKASAN PROJEK PERUBAHAN

Staf Asisten Operasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Sops Polri) sebagai salah satu unit organisasi yang ada di lingkungan Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia telah diberikan mandat oleh Kapolri untuk membangun dan memelihara dinamika operasional Polri. Mandat tersebut selanjutnya dijadikan sebagai arah atau fokus dan sekaligus sebagai perekat di dalam menyatukan gagasan strategik Bidang Operasional Polri. Kebijakan strategik bidang operasional Polri selanjutnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya dinamika operasional Polri dalam rangka menghadapi tantangan tugas dimasa yang akan datang secara profesional dan proporsional.

Biro Kerjasama Kementerian Lembaga merupakan unsur pelaksana utama yang berada dibawah Asops Kapolri yang bertugas menyelenggarakan kerjasama dan koordinasi dengan Kementerian Lembaga serta mengawasi pelaksanaan kerja sama antara Polri dan Mitranya baik dalam maupun luar Negeri dalam rangka mewujudkan sinergitas antara Kementerian Lembaga dalam pelaksanaan Kebijakan, program, dan kegiatan yang berkaitan dengan optimalisasi tugas dan fungsi Polri. Salah satu tugas Biro Kerjasama Kementerian Lembaga adalah menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan kerjasama dengan pengemban pembinaan program khusus pemerintah yang dibantu oleh Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga.

Diharapkan melalui proyek perubahan Subbag Program Khusus Bagkoorprog Rokerma KL Sops Polri ini adalah Terseragamnya kebijakan setiap pergantian pimpinan mengenai mekanisme program kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus terkait Kerja Sama dengan Kementerian Lembaga yang mengemban Tindak Lanjut Program Khusus, Terseragam nya Sasaran kegiatan Subbagprogsus Bagkoorprog Rokerma KL Sops Polri sehingga lebih efektif tepat sasaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami sampaikan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kami dapat menyelesaikan laporan akhir ini, yang merupakan salah satu rangkaian pembelajaran pada pelaksanaan Diklat Kepemimpinan Tk. IV.

Laporan akhir ini adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan selama 2 bulan (60 hari) dari bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2018 dengan pola dan kurikulum baru yang dilaksanakan di Pusdikmin Lemdiklat Polri, Jl. Gede Bage No. 157 Bandung dan merupakan hasil diagnosa kebutuhan perubahan, hasil taking ownership (breakthrough 1), identifikasi stakeholders dalam merancang perubahan serta pelaksanaan Proyek Perubahan pada tahap Breakthrough II.

Dalam kesempatan ini Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu selama pelaksanaan kegiatan Proyek Perubahan:

- Kedua orang tua, yang telah sepenuhnya memberikan dukungan moril dan materiil selama kami mengikuti Diklat Pim IV Polri.
- Istri tercinta, yang telah menjadi teman hidup dan bunda dari anak-anak tersayang, cinta dan doa selalu untukmu
- Putri tercinta, Nabilla Deviana yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta selalu menunggu kepulangan kami selama mengikuti Diklat Pim IV Polri, cinta dan doa selalu untuk kalian wahai buah hati..
- Asisten Kapolri Bidang Operasi, Inspektur Jenderal Polisi Drs. Deden Juhara yang telah memberikan Kami kesempatan mengikuti Diklat Pim Tk. IV.
- Kepala Biro Kerja Sama Kementerian Lembaga Sops Polri, Brigadir Jenderal Polisi Drs. Herry Wibowo, M.M., yang telah memberikan dukungan dan motivasi pada kegiatan Diklat Pim IV Kami.
- Kepala Bagian Koordinasi Program Biro Kerja Sama Kementerian Lembaga Sops Polri, Kombes Pol Drs. Sofyan Nugroho, S.H., M.Si., M.H. yang telah memberikan dukungan sepenuhnya sebagai Sponsor Proyek Perubahan pada kegiatan Diklat Pim IV Kami.
- Kepala Sub Bagian Program Prioritas Sops Polri AKBP Basiran yang telah memberikan dukungan sebagai Mentor Proyek Perubahan pada kegiatan Diklat Pim IV Kami.

- Kepala Sub Bagian Program Khusus Sops Polri AKBP Mariana M Lelyemin, yang telah memberikan dukungan pada kegiatan Diklat Pim IV Kami.
- Tim Efektif, Penata TK I Suhastini Paur Subbagprogtas, Penata TK I Heny Kusmayawati, S.H., Paur Subbagkelem, Penata Nining Nurnaningsih, S.E., Pamin Subbagkelem dan Penata R. Husen Suhada, S.sos Pamin Subbagprogtas yang telah memberikan dukungan pada kegiatan Diklat Pim IV Kami, selama tahapan Implementasi Laboratorium Kepemimpinan serta sebagai bagian dari Tim Efektif Proyek Perubahan.
- Coach AKBP Dr. Hanjaya Fatah, S.Pd., M.Mpd. yang telah berupaya memberikan Dorongan dan motifasi untuk proyek Perubahan kami.
- seluruh tenaga pendidik yang telah berupaya memberikan pengetahuan melalui Materi untuk proyek Perubahan peserta Diklat Pim T.K IV.
- Teman-teman peserta Diklat Pim Tk. IV Angkatan XXXV TA. 2018 Gelombang I yang telah membawa pengetahuan untuk menjadi karakter yang lebih baik selama kami mengikuti Diklat Pim IV Polri.
- Kedua mertua serta seluruh sanak saudara yang telah sepenuhnya memberikan dukungan moril selama kami mengikuti Diklat Pim IV Polri.
- Pihak lainnya yang belum disebutkan, yang telah memberikan doa kepada kami.

Semoga kegiatan Laoratorium Kepemimpinan Proyek Perubahan kami sebagai Peserta Diklat PIM Tk. IV ini, tidak saja dapat bermanfaat untuk Project Leader namun juga untuk instansi Polri, khususnya Sub Bagian Program Khusus Rokerma KL Sops Pori

Jakarta, Juli 2018
PROJECT LEADER

HERMAWAN SULISTIO, S.E.
PENATA NIP. 198210012009121001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan/Persetujuan Laporan Akhir	2
Ringkasan Projek Perubahan	4
Kata Pengantar	5
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	9
1. Deskripsi kondisi umum (Burning Platform)	9
2. Tujuan	10
3. Manfaat	11
B. Area Proyek Perubahan	12
1. Rasionalitas pemilihan/penetapan area proyek perubahan	12
2. Keterkaitan area perubahan dgn isu strategis organisasi	13
C. Ruang Lingkup	13
D. Kriteria Keberhasilan	14
1. Indikator keberhasilan	14
2. Faktor kunci keberhasilan	15
BAB II: DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	
A. Roadmap/Milestone Proyek Perubahan	16
1. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan	16
2. Perbandingan kondisi/keadaan :	17
a. Kondisi awal (sebelum proyek perubahan)	17
b. Kondisi/harapan/rencana target yg diinginkan	18
B. Realisasi atau capaian target dan jenis produknya	18

C. Stakeholder Proyek Perubahan	22
1. Internal	22
2. Eksternal	22
3. Peran, pengaruh dan intensitas	23
D. Struktur tim kerja dan tugas pokok fungsinya	24
E. Strategi Komunikasi	26
F. Anggaran	28
BAB III: PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	29
A. Capaian Proyek Perubahan/capaian target & jenis produknya /Realisasi	29
B. Kendala:	
1. Internal	30
2. Eksternal	31
C. Strategi Mengatasi masalah	31
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	32
B. REKOMENDASI/SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	34
RIWAYAT HIDUP	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum (Burning Platform)

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2017 tanggal 6 April 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, struktur organisasi Sops Polri unsur pelaksana Utama terdiri dari:

- a. Biro Pengkajian dan Strategi (Rojianstra);
- b. Biro Pembinaan Operasi (Robinops);
- c. Biro Kerjasama dan Kelembagaan (Rokerma KL);
- d. Biro Pengendalian Operasi (Rodalops).

Biro Kerjasama Kementerian Lembaga merupakan unsur pelaksana utama yang berada dibawah Asops Kapolri yang bertugas menyelenggarakan kerjasama dan koordinasi dengan Kementerian Lembaga serta mengawasi pelaksanaan kerja sama antara Polri dan Mitranya baik dalam maupun luar Negeri dalam rangka mewujudkan sinergitas antara Kementerian Lembaga dalam pelaksanaan Kebijakan, program, dan kegiatan yang berkaitan dengan optimalisasi tugas dan fungsi Polri. Salah satu tugas Biro Kerjasama Kementerian Lembaga adalah menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan kerjasama dengan pengemban pembinaan program khusus pemerintah yang dibantu oleh Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga.

Belum diaturnya teknis pelaksanaan kegiatan Subbag Program Khusus Bagkoordinasi program Biro Kerma KL Sops Polri mengakibatkan ketidakseragaman kegiatan maupun laporan pada setiap kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus, Permasalahan yang terjadi selalu muncul di saat terjadinya pergantian pimpinan, dimana kebijakan antar pimpinan dan tiap-tiap pimpinan memiliki kebijakan yang berbeda untuk sifat mekanisme kegiatan yang harus dijalankan berkaitan dengan Tindak Lanjut Program Khusus Pemerintah.

Dampak dari hal tersebut Subbag Program Khusus Bagkoorprog Rokerma KL Sops Polri selalu menjadi temuan wasrik Itwasum Polri perihal mekanisme Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga.

Dari identifikasi dan analisa yang dilakukan, project leader telah mendiagnosa bahwa tindak lanjut Subbagprogsus dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah melaksanakan sesuai dengan ketentuan, namun belum tersedianya acuan yang dapat dipedomani pada saat kegiatan tersebut.

Mekanisme kegiatan pada Subbagprogsus Biro Kerjasama Kementerian Lembaga sangat berguna untuk menentukan langkah kegiatan di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan suatu pemahaman bagi personel Subbag Program Khusus Biro Kerma KL Sops Polri mengenal mekanisme kegiatannya.

Kondisi Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri saat ini masih jauh dari kondisi ideal organisasi dengan kinerja berkualitas, Hasil *diagnostic reading*, menunjukkan bahwa mekanisme kinerja berkualitas yang berorientasi hasil belum sepenuhnya terbangun, sehingga berakibat kepada tidak seragamnya kebijakan pimpinan setiap terjadi pergantian pimpinan.

Dari uraian tersebut di atas maka kami memilih area perubahan adalah **Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri Guna Tercapainya Keseragaman Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga. *Standart Operational Procedures (SOP)*** akan dijadikan instrument untuk menyeragamkan mekanisme kegiatan Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga.

2. Tujuan

Proyek perubahan ini bertujuan mewujudkan peningkatan kinerja Mekanisme Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri sehingga dapat mencapai keseragaman kegiatan maupun laporan yang dihasilkan. Standarisasi tersebut berisikan seperangkat kegiatan yang sistematis. Proyek perubahan ini tidak berhenti pada terselenggaranya Standarisasi, namun akan terus berlanjut sampai dengan terinternalisasikannya Standarisasi tersebut.

a. jangka pendek

- 1) Sosialisasi Proyek Perubahan, terhadap personel Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri sehingga diharapkan para personel mengerti dan memahami mekanisme kegiatan;
- 2) Simulasi dan mengimplementasikannya sebagai bagian dari kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di lingkungan kerja Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri.

b. jangka menengah

- 1) mengimplementasikan Proyek Perubahan, terhadap personel Subbag Program Khusus dan Prioritas Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri sehingga diharapkan para personel mengerti dan memahami mekanisme kegiatan pokok dan fungsi antar Subbag Program Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri;
- 2) mengimplementasikan dan mengevaluasi proyek perubahan apakah sudah sesuai yang ditargetkan di lingkungan Biro Kerjasama Kementerian Lembaga.

c. jangka panjang

dalam tahapan ini diharapkan proyek perubahan tetap berjalan bagi para personel Bagkooorprog mengimplementasikan Proyek Perubahan di lingkungan Biro Kerma KL Sops Polri, sehingga terwujudnya personel yang profesional dan handal.

3. Manfaat

Manfaat proyek perubahan ini adalah

- a. Unit kerja Subbagprogsus

dijadikan acuan pada saat kegiatan kerjasama dengan pengemban Program Khusus maupun pada output yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

Atas hal tersebut diatas, maka inovasi proyek perubahan pada area ini sesuai untuk pemecahan permasalahan yang ada, sehingga output kegiatan menjadi tepat sasaran, efisien dan efektif.

2. Keterkaitan area perubahan dengan isu strategi organisasi:

Keterkaitan untuk area perubahan pada proyek perubahan ini adalah adanya upaya proyek perubahan mekanisme yang baru yang berhubungan antara inovasi dengan tugas pokok fungsi terhadap kinerja Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri.

inovasi yang akan dilaksanakan adalah mencapai keseragaman pada langkah dan metode mekanisme Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri dengan produk SOP tentang “Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri Guna Tercapainya Keseragaman Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga”

C. ruang lingkup

Ruang lingkup dari proyek perubahan ini adalah terdiri dari beberapa kegiatan yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut;

- a. Standarisasi mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri, melalui pembuatan SOP tentang Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri;
- b. Pengenalan kepada para Stakeholder terkait langkah Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri yang dihasilkan melalui kegiatan sosialisasi Pedoman Teknis tersebut;

- 1) Personel dapat melaksanakan mekanisme Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri secara lebih maksimal;
 - 2) peningkatan kinerja personel Subbagprogsus Bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri yang berkualitas melalui Standarisasi kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus yang dihasilkan.
- b. Organisasi/Bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri
- 1) Personel Bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri dapat melaksanakan mekanisme Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri secara lebih maksimal;
 - 2) Personel Bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri menghasilkan keseragaman pelaksanaan Tindak Lanjut Program di Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri.
- c. Masyarakat/Stake Holder/Para Kabag Rokerma KL
- 1) Dengan adanya Proyek perubahan ini para personel dilingkungan Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri dapat melaksanakan koordinasi secara maksimal, jelas, efektif dan tepat sasaran;
 - 2) Peningkatan kinerja personel dilingkungan Biro Kerjasama Kementerian Lembaga menjadi berkualitas, melalui proyek perubahan ini koordinasi antar stake holder dilingkungan Biro Kerjasama Kementerian Lembaga para personel dapat memahami tugas pokok fungsi nya secara detail.

B. Area Proyek Perubahan

1. Rasionalisasi pemilihan atau penetapan area proyek perubahan:

Berdasarkan hasil *diagnostic reading* di atas, maka area organisasi Subbag Program Khusus Bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri yang bermasalah adalah mekanisme Kinerja Subbag Program Khusus Bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri pada kegiatan yang dilaksanakan, dikarenakan Subbag Program Khusus Bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri belum memiliki pedoman yang dapat

- c. Internalisasi SOP tersebut kepada Stakeholder, berupa kegiatan implementasi tentang kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan para Stakeholder pada kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri.

D. krtiteria keberhasilan

1. Indikator keberhasilan

Secara prosentase tujuan jangka Pendek proyek perubahan ini dapat dinyatakan berhasil secara utuh atau 100 % apabila SOP tentang kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri, dapat diinternalisasikan pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri sebagai Stakeholder Internal.

Untuk mencapai prosentase tersebut di atas, maka ukuran keberhasilan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tersedianya sosialisasi SOP tentang kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri, yang dapat meningkatkan kualitas kerja pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri sesuai tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang;
- b. Tersosialisasikannya SOP tentang kegiatan pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri di Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops sesuai tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang;
- c. Terimplementasikannya dan sosialisasi SOP tentang kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri sesuai tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang.

2. Faktor kunci keberhasilan

Faktor Kunci Keberhasilan dalam proyek perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan penuh dari Kasatker dan Mentor dalam kegiatan proyek perubahan;
- b. Bimbingan dan arahan dari coach dalam pelaksanaan proyek perubahan;
- c. Semangat dan kinerja team work dalam melaksanakan proyek perubahan;
- d. Adanya kesamaan persepsi dalam melaksanakan dan mengerjakan proyek perubahan dari semua pihak yang terkait;
- e. Sarana dan prasarana yang memadai.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone proyek perubahan

1. Kegiatan dan waktu Pelaksanaan:

PENTAHAPAN UTAMA / MILESTONE	
JANGKA PENDEK	WAKTU
a. PERENCANAAN	
pelaporan kepada pimpinan, konsultasi mentor, komunikasi dengan personel unit kerja	MINGGU PERTAMA (3-4 MEI 2018)
b. PENGORGANISASIAN	
menyusun administrasi tim efektif, rapat koordinasi, sosialisasi dengan Tim Efektif dan Stakeholder.	MINGGU II DAN MINGGU III (6-20 MEI 2018)
c. PELAKSANAAN	
penyusunan draft SOP tentang pelaksanaan kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri	MINGGU IV (21-27 MEI 2018)
sosialisasi SOP	MINGGU V (28 MEI -3 JUNI 2018)
Simulasi dan Implementasi SOP	MINGGU VI – VIII (4 -24 JUNI 2018)
d. PENGENDALIAN	
evaluasi dan penyusunan laporan akhir	MINGGU IX (25 JUNI -1 JULI

	2018)
JANGKA MENENGAH S.D. 1 TAHUN	WAKTU
Sosialisasi Peningkatan SOP Menjadi Peraturan Kepala Bagian Koordinasi Program	6 BULAN
JANGKA PANJANG > 1 TAHUN	WAKTU
1) Sosialisasi dan Implementasi Peraturan Kepala Bagian kepada Kepala Biro	2 TAHUN

2. Perbandingan kondisi atau keadaan

a. Kondisi awal

Subbagprogsus adalah salah satu subbag dibawah Bagkoorprog Rokerma KL yang bertugas salah satunya adalah melaksanakan koordinasi kerja sama dengan pengemban program khusus. Subbagprogsus terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu

- a. merencanakan, melaksanakan, meningkatkan, dan mengkoordinasikan kerja sama dengan pengemban program khusus;
- b. menyiapkan bahan arahan dan saran kepada pimpinan untuk dinamika kerja sama dengan pengemban program khusus.

Selama melaksanakan kinerja pada urusan administrasi dilingkungan Bagkoorprog Rokerma KL dengan permasalahan yang ada menjadi kurang efektif, yaitu

- 1) Belum diaturnya teknis pelaksanaan kegiatan Subbag Program Khusus Bagkoordinasi program Biro Kerma KL Sops Polri mengakibatkan ketidakseragaman kegiatan maupun laporan pada setiap kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus;
- 2) Saat terjadinya pergantian pimpinan, dimana kebijakan antar pimpinan dan tiap-tiap pimpinan memiliki kebijakan yang berbeda untuk sifat mekanisme kegiatan yang harus dijalankan berkaitan dengan Tindak Lanjut Program Khusus Pemerintah;

3) Berdasarkan data temuan wasrik Itwasum Polri, kebijakan yang belum jelas program khusus itu arahnya dari mana dan kemana, menjadi temuan audit dari tahun 2016 s.d. 2017.

b. Kondisi atau harapan atau rencana target yang diinginkan

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas yang di tetapkan sebagai area perubahan, maka Project Leader beserta Tim Efektif merumuskan mencari solusinya yang dijalankan melalui Laboratorium Kepemimpinan selama 60 hari dengan harapan bisa menjadi perubahan yang lebih baik.

Rencana perubahan tersebut difokuskan terhadap upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri Guna Tercapainya Keseragaman Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga.

Adapun target yang direncanakan untuk mencari solusi permasalahan tersebut dengan diadakan kegiatan, adapun jenis produk yang dihasilkan adalah

dengan produk SOP tentang “Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri Guna Tercapainya Keseragaman Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga.

Dari kegiatan yang dilakukan selama 60 hari diharapkan adanya perubahan terhadap mekanisme kegiatan di lingkungan Polri pada bagian Subbagprogsus bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri yang dibuat oleh Project Leader melalui kegiatan Diklatpim IV dengan terciptanya SOP mekanisme giat Subbagprogsus bagkooorprog Rokerma KL Sops Polri.

B. Réalisasi atau capaian target dan jenis produknya

Realisasi kegiatan pada pelaksanaan Proyek Perubahan ini secara keseluruhan mengacu pada Milestone/pentahapan yang telah dibuat pada Bab II point A sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pencapaian realisasi kegiatan meliputi :

1. pelaporan kepada pimpinan, konsultasi mentor, komunikasi dengan personel unit kerja;
2. menyusun administrasi tim efektif, rapat koordinasi, sosialisasi dengan Tim Efektif dan Stakeholder;
3. penyusunan draft SOP tentang pelaksanaan kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri;
4. sosialisasi SOP;
5. simulasi dan implementasi SOP.

Keluaran/output dari proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

OUTPUT KUNCI (KEY PROJECT DELIVERABLES)	
OUTPUT	DESKRIPSI
1. Tersedianya SOP tentang kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri	Standarisasi mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri
2. Sosialisasi SOP	Pengenalan & bimbingan teknis SOP kepada stakeholder
3. Simulasi dan Implementasi SOP	Internalisasi SOP pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
4. Keceragaman kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri	Internalisasi SOP pada setiap pelaksanaan kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri

Tahapan dalam merealisasikan keluaran/output dari proyek perubahan ini dapat dijelaskan dari proses penjadwalan tiap tahapan sampai dengan terealisasinya keluaran/output yang diharapkan.

1. Tahapan pelaporan kepada pimpinan, konsultasi mentor

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	MENGHADAP MENTOR	KAMIS 3 MEI 2018
2.	MENGHADAP MENTOR	JUMAT 4 MEI 2018

2. Tahapan menyusun administrasi tim efektif, rapat koordinasi, sosialisasi dengan Tim Efektif dan Stakeholder

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	SOSIALISASI PENYUSUNAN TIM EFEKTIF I	SENIN 7 MEI 2018
2.	SOSIALISASI PENYUSUNAN TIM EFEKTIF II	SELASA 8 MEI 2018
3.	MENYUSUN TUGAS TIM EFEKTIF	RABU 9 MEI 2018
4.	MEMPERSIAPKAN TIM EFEKTIF	JUMAT 11 MEI 2018
5.	RAPAT TIM EFEKTIF	SENIN 14 MEI 2018
6.	SOSIALISASI TERHADAP STAKE HOLDER	SELASA 15 MEI 2018
7.	SOSIALISASI TERHADAP STAKE HOLDER	RABU 16 MEI 2018
8.	SOSIALISASI TERHADAP STAKE HOLDER	KAMIS 17 MEI 2018
9.	SOSIALISASI TERHADAP STAKE HOLDER	JUMAT 18 MEI 2018

3. Tahapan penyusunan draft SOP tentang pelaksanaan kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	MENINGKONSEP SOP DAN MENYUSUN DRAFT SOP	SENIN 21 MEI 2018
2.	MENINGKONSEP SOP DAN MENYUSUN DRAFT SOP	SELASA 22 MEI 2018
3.	MENINGKONSEP SOP DAN MENYUSUN DRAFT SOP	RABU 23 MEI 2018
4.	MENGEDIT DRAFT SOP	KAMIS 24 MEI 2018
5.	PERSIAPAN RAPAT PEMBAHASAN DRAFT SOP	JUMAT 25 MEI 2018
6.	RAPAT PEMBAHASAN DRAFT SOP	SENIN 28 MEI 2018
7.	MEMPERBAIKI DRAFT SOP	SELASA 29 MEI 2018

4. Tahapan sosialisasi SOP

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	SOSIALISASI KEPADA PEJABAT DAN STAF BIRO KERMA KL SOPS POLRI	RABU 30 MEI 2018
2.	SOSIALISASI DAN SIMULASI BIMBINGAN TEKNIS SOP KEPADA PARA STAF BAGKOORPROG ROKERMA KL SOPS POLRI	KAMIS 31 MEI 2018

5. Tahapan Simulasi dan Implementasi SOP

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	SIMULASI DAN IMPLEMENTASI SOP	SENIN 4 JUNI 2018
2.	SIMULASI DAN IMPLEMENTASI SOP	SELASA 5 Juni 2018
3.	SIMULASI DAN IMPLEMENTASI SOP	RABU 6 Juni 2018
4.	SIMULASI DAN IMPLEMENTASI SOP	KAMIS 7 Juni 2018

5.	SIMULASI DAN IMPLEMENTASI SOP	JUMAT 8 Juni 2018
6.	SIMULASI DAN IMPLEMENTASI SOP	Kamis 22 Juni 2018
7.	SIMULASI DAN IMPLEMENTASI SOP	Jumat 23 Juni 2018

C. Stakeholder proyek perubahan

1. Internal

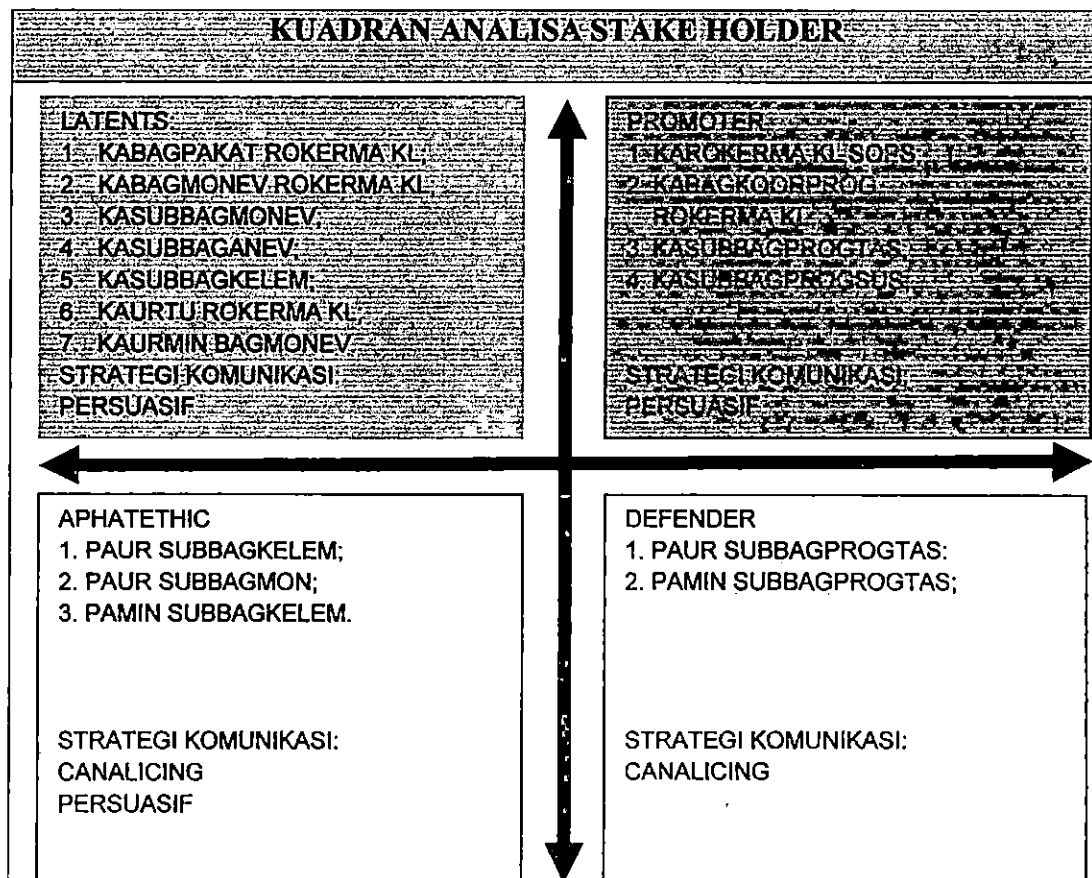
STAKEHOLDER	JENIS STAKEHOLDER	KELOMPOK STAKEHOLDER	NILAI
STAKEHOLDER INTERNAL			
KABAG KOORPROG	UTAMA	PROMOTERS	9
KASUBBAG PROGTAS	UTAMA	PROMOTERS	8
KASUBBAG PROGSUS	UTAMA	PROMOTER	8

2. Eksternal.

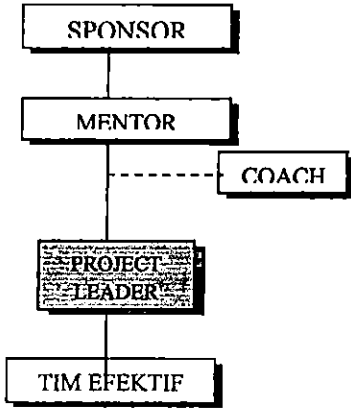
STAKEHOLDER	JENIS STAKEHOLDER	KELOMPOK STAKEHOLDER	NILAI
STAKEHOLDER EKSTERNAL			
KAROKERMA KL SOPS POLRI	UTAMA	PROMOTERS	9
KABAGPAKAT ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	7
KABAGMONEV ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	7
KASUBBAGMONEV ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	7
KASUBBAGANEV ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	7

KASUBBAGKELEM ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	7
KAURTU ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	7
KAURMIN BAGMONEV	SEKUNDER	LATENS	7
PAUR SUBBAGMON	SEKUNDER	APHATHETIC	7
PAUR SUBBAGPROGTAS	SEKUNDER	DEFENDER	7
PAMIN SUBBAGPROGTAS	SEKUNDER	DEFENDER	7
PAUR SUBBAGKELEM	SEKUNDER	APHATHETIC	5
PAMIN SUBBAGKELEM	SEKUNDER	APHATHETIC	5

3. Peran, pengaruh dan intensitas



4. Struktur tim kerja dan tugas pokok fungsi

STRUKTUR	DESKRIPSI
 <pre> graph TD SPONSOR[SPONSOR] --- MENTOR[MENTOR] MENTOR -.- COACH[COACH] MENTOR --- PL[PROJECT LEADER] PL --- TE[TIM EFEKTIF] </pre>	<p>Sponsor :</p> <p>Merupakan seseorang yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap keberhasilan ataupun kegagalan proyek perubahan dikarenakan kemampuannya untuk mengambil kebijakan, mempermudah kegiatan sosialisasi dan koordinasi pada saat proyek perubahan, sponsor dapat berupa Atasan langsung dari Mentor.</p> <p>Mentor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Atasan langsung bertanggung jawab dalam pelaksanaan tahapan pelaksanaan Tugas Pokok Fungsi. Memberikan persetujuan dan membimbing secara teknis dan strategis yang berhubungan dengan proyek perubahan. Memberikan arahan dalam pelaksanaan koordinasi dengan stakeholder untuk melaksanakan mensukseskan proyek.
	<p>Project Leader</p> <ol style="list-style-type: none"> Adalah pemimpin pelaksana proyek (Siswa) yang melaksanakan penuh implementasi dari proyek perubahan. Merencanakan, koordinnasi, menjalankan menyiapkan, menganalisa, mengevaluasi melaporkan pproyek perubahan.

	<p>c. Mempersiapkan dan melaksanakan proyek perubahan dengan cara berkoordinasi dan berkolaborasi dengan para stakeholder terkait.</p>
	<p>Coach</p> <p>Merupakan pembimbing yang berperan memberikan bimbingan, masukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dalam proyek perubahan.</p>
	<p>Tim Efektif</p> <p>a. Berisikan rekan kerja yang sejajar (Horizontal) atasan dan bawahan (vertical) dalam lingkungan kerja yang memiliki peran sangat signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan</p> <p>b. merupakan Tim yang dibentuk untuk membantu Project Leader, sehingga dapat efektif dan efisien selama pelaksanaan Proyek Perubahan</p> <p>c. Tim Efektif terdiri dari :</p> <p>Paur Subbagprogtas sebagai Sekretaris, Paur Subbagkelem Bagpakat sebagai Notulen, serta Pamin Subbagkelem Sops Polri dan Pamin Subbagprogtas sebagai Operator.</p>

D. Strategi komunikasi

Strategi yang dilakukan yaitu :

- a. Memberikan penjelasan kepada pimpinan Pejabat Biro Kerma KL Sops Polri secara persuasif melalui metode paparan paparan kepada pimpinan tentang mekanisme yang lebih efektif dan efisien.
- b. Memberikan penjelasan kepada rekan rekan Personel Biro Kerma KL Sops Polri secara persuasif melalui metode kekeluargaan, dan secara Canalizing melalui metode penerbitan Surat Perintah yang di tanda tangani oleh pimpinan.
- c. Memberikan pemetaan tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan Proyek perubahan.

STAKEHOLDER	JENIS STAKEHOLDER	KELOMPOK STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI
STAKEHOLDER INTERNAL			
KABAG KOORPROG	UTAMA	PROMOTERS	PERSUASIF
KASUBBAG PROGTAS	UTAMA	PROMOTERS	PERSUASIF
KASUBBAG PROGSUS	UTAMA	PROMOTER	PERSUASIF

STAKEHOLDER	JENIS STAKEHOLDER	KELOMPOK STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI
STAKEHOLDER EKSTERNAL			
KAROKERMA KL SOPS POLRI	UTAMA	PROMOTERS	PERSUASIF
KABAGPAKAT ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	PERSUASIF
KABAGMONEV ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	PERSUASIF
KASUBBAGMONEV ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	PERSUASIF
KASUBBAGANEV ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	PERSUASIF
KASUBBAGKELEM ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	PERSUASIF
KAURTU ROKERMA KL	SEKUNDER	LATENS	PERSUASIF
KAURMIN BAGMON	SEKUNDER	LATENS	PERSUASIF
PAUR SUBBAGMON	SEKUNDER	APHATHETIC	PERSUASIF
PAUR SUBBAGPROGTAS	SEKUNDER	DEFENDER	CANALIZING
PAMIN SUBBAGPROGTAS	SEKUNDER	DEFENDER	CANALICING
PAUR SUBBAGKELEM	SEKUNDER	APHATHETIC	CANALIZING
PAMIN SUBBAGKELEM	SEKUNDER	APHATHETIC	CANALIZING

E. Anggaran

ANGGARAN		
JUMLAH	DESKRIPSI	
180.000	Biaya rapat persiapan dan pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan	1 Giat x 6 Org x Rp. 30.000
50.000	Biaya penyusunan draft SOP tentang kegiatan Tinjau Progsus Bagkoorprog Rokerma KL Sops Polri	1 rim X 50.000
100.000	Biaya penggandaan draft SOP	2 rim X 50.000
180.000	Biaya rapat pembahasan draft SOP	1 Giat x 6 Org x Rp. 30.000
50.000	Biaya revisi draft SOP	1 rim X 50.000
-	Biaya pengesahan SOP	-
450.000	Biaya pencetakan SOP	6 buku x Rp. 75.000
500.000	Biaya Pembuatan Banner Posko Proyek Perubahan	1 X Rp. 500.000
720.000	Biaya sosialisasi SOP	4 Giat x 6 Org x Rp. 30.000
540.000	Biaya implementasi SOP	3 Giat x 6 Org x Rp. 30.000
180.000	Biaya Rapat evaluasi SOP	1 Giat x 6 Org x Rp. 30.000
50.000	Biaya penyusunan laporan akhir Proyek Perubahan	1 rim X 50.000
3.000.000	TOTAL	

BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian proyek perubahan

Tujuan proyek perubahan adalah mencari terobosan kreatif dan inovatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada unit eselon yang dipimpin oleh siswa Diklatpim IV, adapun langkah solusi yang diambil dan sudah merupakan kesepakatan antara siswa dan mentor, mengimplementasikannya melalui pendalaman pemahaman bimbingan teknis, sosialisasi maka capaian proyek perubahan selama 60 hari pada tahap Laboratorium kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya SOP tentang kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri.

Pengaruh dan manfaat hasil proyek perubahan:

Melalui SOP khususnya untuk personel Subbagprogsus, Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus tercapai.

2. Sosialisasi SOP

Pengaruh dan manfaat hasil proyek perubahan:

Pengenalan & bimbingan teknis SOP kepada stakeholder mempermudah pelaksanaan implementasi pada unit kerja.

3. Simulasi dan Implementasi SOP

Pengaruh dan manfaat hasil proyek perubahan:

- a. Internalisasi/perwujudan SOP pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di unit kerja Subbagprogsus lebih jelas dan detail;
- b. Implementasi proyek perubahan pada kegiatan Subbagprogsus kini direalisasikan/diwujudkan terseragam mekanismenya untuk panduan

personel Subbagprogsus yaitu (berdasarkan produk proyek perubahan “Standar Operasional Prosedur”);

- c. Sesuai SOP, maka kini panduan mekanisme kegiatan untuk personel Subbagprogsus adalah kegiatan didasari atas arahan kebijakan Kapolri (Kapolri saat ini mengeluarkan kebijakan Promoter, dari kebijakan tersebut program khusus akan diajukan kepada pimpinan yang akan ditindaklanjuti).

4. Keseragaman kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri.

Internalisasi/perwujudan SOP pada setiap pelaksanaan kegiatan Tindak Lanjut Program Khusus pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri setiap terjadi pergantian pimpinan akan terseragamkan, tidak akan ada lagi kebijakan yang berbeda.

B. Kendala

Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, diprediksi akan muncul dua kendala, antara lain:

1. Internal:

Bersifat adaptif, yaitu masalah penolakan stakeholder tertentu terhadap proyek perubahan. Stakeholder yang dikategorikan berpotensi menolak proyek perubahan ini adalah stakeholder yang merasa tidak diuntungkan atau dirugikan oleh proyek perubahan ini. Kerugian bisa muncul dalam berbagai bentuk seperti tidak terpakainya pengetahuan yang selama ini dimiliki, perlunya mengeluarkan tambahan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk mempelajari pengetahuan baru;

2. Eksternal:

Kendala Anggaran, Proyek Perubahan membutuhkan anggaran yang tidak terdukung oleh DIPA Satker, dan sudah berjalannya rencana kegiatan mengikuti RKAKL yang diajukan tahun sebelumnya.

C. Strategi mengatasi masalah

1. Hasil Proyek Perubahan merupakan sesuatu yang baru pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri sebagai Stakeholder Internal dan dapat diimplementasikan pada pelaksanaan tugas pokok fungsi, sehingga harus dilakukan komunikasi secara asertif-persuasif, dengan kata lain komunikasi tersebut berupa sosialisasi dan koordinasi secara berkelanjutan dan intens.
2. Sedangkan terkait kendala Anggaran, perlu adanya suatu komunikasi persuasif kepada pihak-pihak yang mendukung proyek perubahan sehingga memiliki keinginan untuk memberikan dukungan dana.

D. Kegiatan Monitoring melalui kuisisioner untuk Implementasi SOP pada Stakeholder Internal

daftar pertanyaan implementasi proyek perubahan yang dilaksanakan oleh project leader melalui kuisisioner terhadap Stakeholder Internal berupa jadwal / time schedule yang dijadikan acuan dalam setiap kegiatan beserta laporan harian yang setiap minggu dikirimkan kepada penyelenggara kegiatan yakni Pusdikmin dan diketahui oleh mentor dan coach serta instrument.

Hasil Rekapitulasi Angket Monitoring kuisiner Proyek Perubahan

NO	PERTANYAAN	SSS	SS	S	RR	TS
1	Apakah SOP tentang kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri mudah untuk dipahami	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH
2	Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri mudah untuk dipraktekkan	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH
3	Apakah saat ini personel di unit kerja anda sudah memahami manajemen Program Khusus	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH
4	Apakah saat ini personel di unit kerja anda sudah memahami bagaimana Analisa dan Evaluasi Program Khusus	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH
5	Apakah dengan SOP tentang kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH

NO	PERTANYAAN	SSS	SS	S	RR	TS
	Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri, dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan Program Khusus					
6	Apakah dengan SOP tentang kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri, dapat mempermudah penyusunan Laporan Program Khusus	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH
7	Apakah SOP tentang kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri dapat diterapkan pada setiap kegiatan Program Khusus	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH
8	Apakah saudara setuju dengan pelaksanaan kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri mengacu kepada SOP	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH

NO	PERTANYAAN	SSS	SS	S	RR	TS
9	Apakah dengan SOP tentang kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri akan lebih efisien dan efektif dalam pelaksanaan Tupoksi Unit Kerja	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH
10	Apakah SOP tentang kegiatan Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri dapat memberikan manfaat pada Satuan Kerja	5xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH	0xJMLH

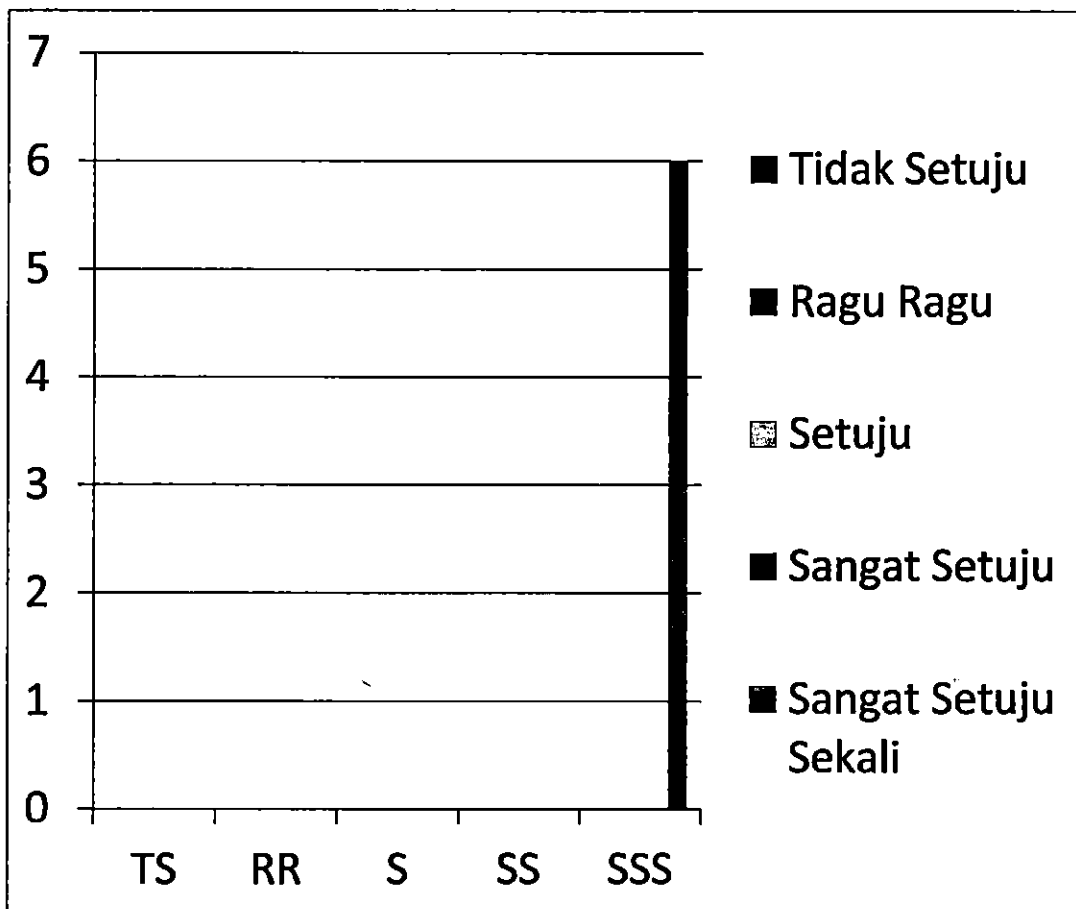
KET :
 SSS : SANGAT SETUJU SEKALI
 SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 RR : RAGU-RAGU
 TS : TIDAK SETUJU

Berdasarkan hasil angket di atas dapat dilihat bahwa stakeholder internal pada umumnya memberikan respon yang positif/baik terhadap produk dari proyek perubahan sehingga perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan implementasi sebagai pedoman dalam melakukan pekerjaan sehari-hari di lingkungan Subbagprogsus Bagkoorprog Rokerma KL Sops Polri.

E. Hasil Monitoring

Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri menggunakan kuesioner kepada 5 (lima) orang pengguna sebagai berikut :

Terdapat 10 (sepuluh) pernyataan dengan menggunakan jawaban SSS (sangat setuju sekali), (Sangat Setuju = nol pernyataan), (Setuju = nol pernyataan), (Setuju = nol pernyataan), (Ragu-ragu = nol pernyataan) dan (Sangat Setuju = nol pernyataan)



F. Hasil evaluasi kegiatan, antara lain:

1. kegiatan Proyek Perubahan telah dilaksanakan sesuai tahapan *milestone* yang direncanakan, hal tersebut dikarenakan *milestone* tersebut dilakukan pengadopsian dengan menyusun rencana kegiatan

perminggu pelaksanaan menyesuaikan dengan pentahapan kegiatan, sedangkan pelaksanaannya menyesuaikan dengan rencana kegiatan tersebut sehingga tidak keluar dari *milestone*.

2. Potensi Permasalahan yang telah teridentifikasi maupun yang muncul pada saat kegiatan proyek perubahan, tidak sampai menghambat pelaksanaan, dikarenakan dilakukan tindak lanjut terhadap permasalahan-permasalahan tersebut.

G. Implementasi Standar Operasional Prosedur (Sop) Kegiatan Mekanisme Program Khusus

LAPORAN
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
“IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KEGIATAN MEKANISME PROGRAM KHUSUS ”

1. Tahapan Kegiatan Perencanaan
Tahap kegiatan perencanaan pelaksanaan proyek perubahan dalam mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga diselenggarakan berdasarkan kegiatan Promoter Kapolri dengan rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel Implementasi SOP Progsus 1.1

NO	KEGIATAN	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	KET
1.	Tahap perintisan (merencanakan dengan kementerian Lembaga mana saja yang termasuk dalam kebijakan Promoter Kapolri)	4 s.d. 5 Juni 2018	Staf Subbagprogsus	
2.	Tahap Pelaksanaan Koordinasi dengan Kementerian Lembaga yang termasuk dalam Kebijakan Promoter Polri (Kemenkominfo RI perihal pemblokiran situs radikal), Kejaksaan Agung, Kemenkumham perihal Rutan Di luar Ditjenpas Kemenkumham RI khusus tahanan terorisme)	6 s.d. 8 Juni 201	Kasubbagprogsus dan staf Subbagprogsus	
3.	Tahap Pelaksanaan Koordinasi Lanjutan dengan Kementerian Lembaga yang termasuk dalam Kebijakan Promoter Polri	21 s.d. 22 Juni 2018	Kasubbagprogsus dan staf Subbagprogsus	

	(pengamanan Kawasan Pelabuhan Bebas Batam)			
4.	<p>Tahap Pelaksanaan</p> <p>Rapat awal Koordinasi dengan Badan Otorita Kawasan Perdagangan Bebas Batam</p> <p>(rencana rapat kegiatan program khusus akan dilaksanakan dengan internal polri yang akan melibatkan satker terkait dari Polri dan Sops Polri menjadi Leading Sektor)</p> <p>(rencana kegiatan selanjutnya : rapat lanjutan dan rapat Pokja akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama kedua belah pihak)</p>	10 Juli 2018	Kasubbagprogsus dan staf Subbagprogsus	

2. Tahap Kegiatan Pelaksanaan

a. Waktu

Kegiatan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga dilaksanakan mulai tanggal 4 Juni 2018.

b. Tempat

Kegiatan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga bertempat di Ruang Kerja Bagkoorprog Sops Polri.

c. Tim Pelaksana

Tim Pelaksana kegiatan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Mabes Polri adalah personel yang terlibat pada Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga pada Surat Perintah Koordinasi Dengan Kementerian Lembaga Bagkoorprog Rokerma KL Sops Polri.

d. *Outcomes*

Outcomes dalam implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga adalah Draft MoU.

e. Pelaksanaan kegiatan

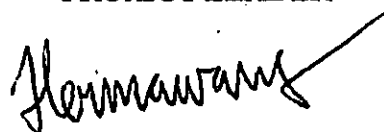
Pelaksanaan kegiatan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1.2 TABLE**RENCANA KEGIATAN TAHAPAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
“IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TENTANG
KEGIATAN MEKANISME TINDAK LANJUT PROGRAM KHUSUS KERJA
SAMA KEMENTERIAN LEMBAGA”**

NO	KEGIATAN	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	KET
1.	Tahap Perintisan	4 s.d. 5 Juni 2018	Subbagprogsus	
2.	Tahap Pelaksanaan (Koordinasi Tahap I)	6 s.d 8 Juni 2018	Subbagprogsus	
3.	Tahap Pelaksanaan (Koordinasi Tahap II)	21 s.d. 22 Juni 2018	Subbagprogsus	
4.	Tahap Pelaksanaan (Rapat Awal Internal dan eksternal)	Kesepakatan kedua belah pihak	Subbagprogsus	
5.	Tahap Pokja (Output Draft MoU)	Kesepakatan kedua belah pihak	Subbagprogsus	

Jakarta, Juni 2018

PROJECT LEADER



HERMAWAN SULISTIO, S.E.

PENATA NIP. 198210012009121001

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proyek perubahan peserta Diklatpim TK IV angkatan XXXV T.A. 2018 dengan tema “Upaya Peningkatan Kinerja Pada Subbag Program Khusus Bagkoordinasi Program Biro Kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri Guna Tercapainya Keseragaman Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga” telah membawa perubahan positif pada satker Biro Kerma Polri, khususnya pada unit kerja Bagkooorprog Rokerma KI Sops Polri, terutama pada Unit Subbag Program Khusus dengan sasaran perbaikan Mekanisme Tindak Lanjut Program Khusus Kerja Sama Kementerian Lembaga.

Proyek perubahan ini di buat sebagai tujuan akhir dari pelaksanaan Kegiatan Diklatpim TK IV ini. Dimana peserta dituntut untuk lebih kreatif, Inovatif dan aktif untuk menghadirkan suatu gagasan yang positif guna mengatasi permasalahan yang di hadapi organisasi, maupun membuat terobosan – terobosan kreatif dan inovatif dalam mendukung pelaksanaan tugas pada satkernya masing – masing.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal akan membuat peserta menjadi lebih matang dan sistematis dalam berpikir dan bertindak. Beberapa penyajian materi yang disampaikan oleh para widyaiswara akan menjadi referensi bagi peserta dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara, sehingga akan membentuk karakter yang kuat, profesional, akuntabel, inovatif, dan berdedikasi baik serta memiliki tanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan.